

**PERBANDINGAN METAFORA HEWAN
DALAM *PITUTUR LUHUR* BAHASA JAWA
DENGAN PERIBAHASA INDONESIA
SEBAGAI BAHAN PENGEMBANGAN
LEKSIKON BAHASA INDONESIA**
(Sebuah Kajian Etnosemantik)

Puji Anik Ristanti

Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI

Pujiristanti93@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the lack of Indonesian people's knowledge and the Javanese people about a metaphorical animal which is contained in Indonesian porherbs and *pitutur luhur* of Javanese language. The purpose of this research are to uncover (1) a description of data metaphorical animals, (2) conceptualism of the form of lingual metaphorical animals (3) a references and meanings metaphorical animals, and (4) comparison metaphor of animals at the *pituturluhur* Javanese language and Indonesia proverbs. The ground of this research was to maintain and introduce local of wisdom values contained in a metaphorical animals to the society. This study applied the qualitative method. This research data is data language of Javanese language and *pitutur luhur* of Indonesian porherbs metaphorical animals. The findings of the showed four things namely: (1) animals metaphor is most often found in the *pitutur luhur* of rape in the Javanese we language as 17:39% and animals metaphors most often found in the Indonesian is 12:56% as must chicken, (2) based on a conceptualization lingual forms, the concept objectives which comes from the animals itself and the mental concept based on the knowledge, experience, and the outside world, (3) reference at metaphor animal are the habitat, nature, attitude, activity, and axistance animal metaphor and meaning flavor negative and positive values mental concept, and the concept of objectives, (4) based on a comparison of metaphor known difference in familiarity with animals, Javnese familiar with the fish. The result of comparative data was also found lexicon which can increasetreasure the developmentof Indonesian Language *gogore/childen Tiger*.

Keywords : animal metaphor, *pitutur luhur*, proverbs, conceptualization, reference, meaning, etnosemantik.

vi

Puji Anik Ristanti, 2016

PERBANDINGAN METAFORA HEWAN DALAM PITUTUR LUHUR BAHASA JAWA DENGAN PERIBAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHAN PENGEMBANGAN LEKSIKON BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PERBANDINGAN METAFORA HEWAN
DALAM *PITUTUR LUHUR* BAHASA JAWA
DENGAN PERIBAHASA INDONESIA
SEBAGAI BAHAN PENGEMBANGAN
LEKSIKON BAHASA INDONESIA**

(Sebuah Kajian Etnosemantik)

Puji Anik Ristanti

Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI

Pujiristanti93@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi berkurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia dan masyarakat Jawa tentang metafora hewan yang terkandung dalam peribahasa Indonesia dan *pitutur luhur* bahasa Jawa. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap (1) deskripsi data metafora hewan, (2) konseptualisme bentuk lingual metafora hewan (3) referensi dan makna metafora hewan, dan (4) perbandingan metafora hewan pada *pitutur luhur* bahasa Jawa dan peribahasa Indonesia. Alasan dilakukannya penelitian adalah untuk mempertahankan dan mengenalkan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam metafora hewan kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini adalah data bahasa *pitutur luhur* bahasa Jawa dan peribahasa Indonesia bermetafora hewan. Temuan penelitian menunjukkan empat hal yakni (1) metafora hewan yang paling sering ditemukan dalam *pitutur luhur* bahasa Jawa adalah *kebo* sebanyak 17.39% dan metafora hewan yang paling sering ditemukan dalam peribahasa bahasa Indonesia adalah ayam sebanyak 12.56%, (2) berdasarkan konseptualisme bentuk lingual, konsep objektif yang ditemukan berasal dari hewan itu sendiri dan konsep mental didasari oleh pengetahuan, pengalaman, dan dunia luar, (3) referensi metafora hewan yakni habitat, sifat, sikap, aktivitas, dan wujud hewan itu sendiri dan makna metafora hewan yakni nilai rasa positif atau negatif, konsep mental, dan konsep objektif, (4) berdasarkan perbandingan metafora hewan diketahui perbedaan keakraban dengan hewan, masyarakat Jawa akrab dengan *asu* dan masyarakat Indonesia akrab dengan ikan. Hasil perbandingan data, ditemukan juga leksikon yang dapat menambah khazanah pengembangan bahasa Indonesia yaitu *gogore/*anak macan.

Kata kunci: metafora hewan, *pitutur luhur*, peribahasa, konseptualisme, referensi, makna, etnosemantik.

